

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR KEDALAM
INDEKS LQ45 TAHUN 2021-2022**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:
Muhammad Mutafannin Lukman
2017130063

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi Unggul oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023
BANDUNG
2024

**THE INFLUENCE OF CORPORATE GOVERNANCE ON
THE PROFITABILITY OF COMPANIES LISTED IN THE
LQ45 INDEX FOR 2021-2022**



BACHELOR'S THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By
Muhammad Mutafannin Lukman
2017130063

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023
BANDUNG
2024

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR KE
DALAM INDEKS LQ45 TAHUN 2021-2022**

Oleh:

Muhammad Mutafannin Lukman
2017130063

Bandung, Agustus 2024

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Monica Paramita-Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA

Pembimbing Skripsi,

Felisia Sutomo, S.E, AMA., M.Ak., CMA., CertDA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Muhammad Mutafannin Lukman
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 22 Desember 1998
NPM : 2017130063
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang
Terdaftar ke Dalam Indeks LQ45 Tahun 2021-2022

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Felisia, S.E, AMA., M.Ak., CMA.,
CertDA

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, 13 Agustus 2024

Dinyatakan tanggal :13 Agustus 2024

Pembuat pernyataan : Muhammad Mutafannin
Lukman



(Muhammad Mutafannin Lukman)

ABSTRAK

Pada tahun 2014 OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan *IFC (International Financial Corporation)* berkolaborasi mengeluarkan “Roadmap Tata Kelola Perusahaan di Indonesia” untuk memperkuat dan menyempurnakan tata kelola perusahaan di Indonesia. Hal ini sejalan dengan adanya masa peralihan dari pandemi pada tahun 2021 dimana perusahaan mulai melakukan proses bisnisnya secara normal. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 Indonesia pada tahun 2021-2022 memiliki likuiditas pasar yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar, hal tersebut menjadi acuan bagi perusahaan publik lainnya dalam memberikan kinerja keuangan terutama profitabilitas perusahaan-perusahaan tersebut, dengan begitu seharusnya perusahaan yang terdaftar ke dalam Indeks LQ45 memberikan gambaran tata kelola perusahaan yang baik untuk menunjang kinerja keuangan melalui profitabilitas dari perusahaan-perusahaan tersebut.

Tata Kelola perusahaan merupakan Sarana dimana perusahaan mengendalikan dan mengoperasikan serangkaian hubungan para pemegang kepentingan di perusahaan agar modal yang digunakan lebih efisien. Sesuai dengan UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Ayat 6 Bahwa organ perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan adalah Direksi, Pada UU tersebut juga disebutkan bahwa organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan memberi nasihat kepada Direksi adalah Dewan Komisaris, Selain itu Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Menyebutkan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat 1 Kali dalam 2 Bulan untuk Dewan Komisaris dan satu kali dalam satu bulan untuk direksi. Hal itu yang menjadi Landasan Tata Kelola perusahaan pada penelitian ini dicerminkan oleh Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Direksi, Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Jumlah Rapat Direksi. Selanjutnya Profitabilitas bisa menjadi cerminan suatu kemampuan perusahaan dalam melakukan proses bisnisnya dengan indikator berupa Rasio khususnya ROE sebagai gambaran dikarenakan semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas maka semakin tinggi pula jumlah laba yang dihasilkan.

Sampel penelitian terdiri dari 36 perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 Indonesia yang termasuk kedalam periode 2021-2022. Data Tata Kelola dikumpulkan dari laporan tahunan perusahaan dan ROE didapatkan melalui aplikasi investasi *Stockbit* yang selanjutnya disaring kembali melalui kriteria-kriteria khusus untuk mendapatkan sampel atau yang biasa disebut dengan *sampling Purposive Sampling*. Selanjutnya data dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif untuk memberikan gambaran data dan regresi data panel dengan Persamaan model Regresi data panel *Random Effect Model (REM)* yang akhirnya dilakukan Uji Asumsi Klasik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ukuran Dewan Komisaris dan Direksi serta jumlah rapat Direksi terhadap ROE, namun terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara rapat Dewan Komisaris terhadap ROE. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tata kelola perusahaan merupakan faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan di Indeks LQ45. Dari hasil temuan tersebut diharapkan dapat berguna bagi manajemen, pemangku kepentingan dan investor dalam meningkatkan praktik tata kelola untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik.

Kata Kunci: Indeks LQ45, Jumlah Rapat, Profitabilitas, Tata Kelola, Ukuran Dewan.

ABSTRACT

In 2014, the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and the International Finance Corporation (IFC) collaborated to issue the "Roadmap Tata Kelola Perusahaan di Indonesia" to strengthen and enhance corporate governance in the country. This initiative aligns with the post-pandemic transition period in 2021, when companies began to resume normal business operations. Companies listed on the Indonesia LQ45 Index in 2021-2022 exhibited high market liquidity and significant market capitalization, setting a benchmark for other public companies in delivering financial performance, particularly profitability. Thus, companies in the LQ45 Index should exemplify good corporate governance to support financial performance through profitability.

Corporate governance is a mechanism through which a company controls and operates, managing relationships with stakeholders to ensure more efficient use of capital. According to the Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 ayat 6, the Board of Directors is fully responsible for managing the company in the best interest of the corporation. The law also states that the Board of Commissioners is responsible for general supervision and advising the Board of Directors. Additionally, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mandates that the Board of Commissioners must hold meetings once every two months, and the Board of Directors must meet once a month. This study uses the size of the Board of Commissioners, the size of the Board of Directors, the number of Board of Commissioners' meetings, and the number of Board of Directors' meetings as indicators of corporate governance. Profitability is measured as the company's ability to conduct its business processes, with ROE (Return on Equity) used as a key indicator, as a higher ROE suggests greater profitability.

The research sample comprises 36 companies listed on the Indonesia LQ45 Index during the 2021-2022 period. Corporate governance data were collected from annual reports, while ROE data were obtained from the Stockbit investment application and filtered through specific criteria using purposive sampling. The data were analyzed using descriptive statistics to provide an overview, followed by panel data regression with the Random Effect Model (REM) and Uji Asumsi Klasik.

The study's results indicate a positive and significant relationship between the size of the Board of Commissioners and Directors, as well as the number of Board of Directors' meetings, with ROE. However, the number of Board of Commissioners' meetings did not significantly impact ROE. The study concludes that corporate governance is a crucial factor influencing the profitability of companies in the LQ45 Index. These findings are expected to be valuable for management, stakeholders, and investors in enhancing governance practices to achieve better financial performance.

Keywords: Board Size, Corporate Governance, LQ45 Index, Meeting Frequency, Profitability.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar di Dalam Indeks LQ45 Tahun 2021-2022". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang tata kelola perusahaan di lingkungan perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 Indonesia pada tahun 2021-2022, memberikan gambaran tentang profitabilitas perusahaan-perusahaan tersebut, serta mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara tata kelola perusahaan dan profitabilitas mereka.

Dalam proses melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA., CA. selaku dosen wali yang turut selalu memberikan dukungan dan doa dalam proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Felisia Sutomo, S.E, AMA., M.Ak., CMA, CertDA. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan dorongan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak, CertDA selaku Kepala Jurusan Program Sarjana Akuntansi, yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam proses administrasi.
4. Orang Tua dan Keluarga Tercinta, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan.
5. Rekan-rekan Mahasiswa, yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kebersamaan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Pihak yang Tidak Dapat Penulis Sebutkan Satu Per Satu, yang telah membantu dalam bentuk apapun selama penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang tata kelola perusahaan dan keuangan.

Demikian kata pengantar ini penulis sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Bandung, 1 Juli 2024

Muhammad Mutafannin Lukman

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1	
PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	2
1.3. TUJUAN PENELITIAN.....	3
1.4. MANFAAT PENELITIAN.....	4
1.5. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
BAB 2	
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. TATA KELOLA PERUSAHAAN.....	8
2.1.1. TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN.....	9
2.1.2. UKURAN DIREKSI.....	9
2.1.3. KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS.....	9
2.1.4. JUMLAH RAPAT DEWAN KOMISARIS.....	10
2.1.5. JUMLAH RAPAT DIREKSI.....	10
2.2. PROFITABILITAS.....	11
2.2.1. ROE.....	11
2.3. PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI DALAM INDEX . LQ45.....	12
2.4. PENELITIAN TERDAHULU.....	13
BAB 3	
METODE DAN OBJEK PENELITIAN	17
3.1. METODE PENELITIAN.....	17
3.2. JENIS DATA.....	18
3.3. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	18
3.3.1. POPULASI DAN SAMPEL.....	21
3.3.2. OBJEK PENELITIAN.....	22
3.3.3. PROFIL PERUSAHAAN.....	23
3.4. OPERASIONALISASI VARIABEL.....	40
3.4.1. VARIABEL INDEPENDEN.....	40

3.4.2. VARIABEL DEPENDEN.....	41
3.5. TEKNIK ANALISIS DATA.....	43
3.5.1. ANALISIS DESKRIPTIF.....	43
3.5.2. MODEL REGRESI DATA PANEL.....	44
3.5.3. PENENTUAN MODEL ESTIMASI.....	45
3.5.4. UJI ASUMSI KLASIK.....	47
3.5.4.1. UJI NORMALITAS.....	47
3.5.4.2. UJI MULTIKOLINEARITAS.....	48
3.5.4.3. UJI HETEROSKEDASTISITAS.....	48
3.5.4.4. UJI AUTOKORELASI.....	49
3.5.4.5. KOEFISIEN DETERMINASI (R ²).....	50
3.5.4.6. UJI SIGNIFIKANSI SIMULTAN (UJI F).....	51
3.5.4.7. UJI SIGNIFIKANSI PARSIAL (UJI T).....	52
BAB 4	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1. HASIL PENGUMPULAN DATA.....	54
4.1.1. UKURAN DEWAN KOMISARIS.....	54
4.1.2. UKURAN DIREKSI.....	57
4.1.3. JUMLAH RAPAT DEWAN KOMISARIS.....	59
4.1.4. JUMLAH RAPAT DIREKSI.....	62
4.1.5. ROE.....	64
4.2. STATISTIK DESKRIPTIF.....	67
4.3. ANALISIS DATA DAN HIPOTESIS.....	68
4.3.1. PEMILIHAN ESTIMASI MODEL.....	69
4.3.1.1. CHOW TEST.....	69
4.3.1.2. HAUSMAN TEST.....	70
4.3.1.3. REGRESI DATA PANEL.....	71
4.3.2. PENGUJIAN ASUMSI KLASIK.....	74
4.3.2.1. HASIL UJI NORMALITAS.....	74
4.3.2.2. HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS.....	74
4.3.2.3. HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS.....	75
4.3.2.4. HASIL UJI AUTOKORELASI.....	76
4.3.2.5. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI.....	77
4.3.2.6. HASIL UJI SIGNIFIKANSI SIMULTAN (UJI-F).....	77
4.3.2.7. HASIL UJI SIGNIFIKANSI SIMULTAN (UJI-T).....	78
4.4. PEMBAHASAN.....	85
4.4.1. PENGARUH UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP ROE.....	85
4.4.2. PENGARUH UKURAN DIREKSI TERHADAP ROE.....	86
4.4.3. PENGARUH JUMLAH RAPAT DEWAN KOMISARIS TERHADAP ROE.....	87

4.4.4. PENGARUH JUMLAH RAPAT DIREKSI TERHADAP ROE.....	88
BAB 5	
KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
5.1. KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
5.2. SARAN.....	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

TABEL 3.4. KRITERIA PEMILIHAN SAMPEL.....	20
TABEL 3.5. DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL.....	22
TABEL 3.1. OPERASIONALISASI VARIABEL.....	42
TABEL 3.2. UJI DURBIN WATSON.....	49
TABEL 3.3. TABEL KOEFISIEN DETERMINASI.....	50
TABEL 4.1. TABEL UKURAN DEWAN KOMISARIS.....	55
TABEL 4.2. TABEL UKURAN DIREKSI.....	57
TABEL 4.3. TABEL JUMLAH RAPAT KOMISARIS.....	60
TABEL 4.4. TABEL JUMLAH RAPAT DIREKSI.....	62
TABEL 4.5. TABEL RASIO RETURN ON EQUITY.....	65
TABEL 4.6. ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL PENELITIAN.....	67
TABEL 4.7 TABEL CHOW TEST UNTUK MENENTUKAN CEM ATAU FEM.....	69
TABEL 4.8. HAUSMAN TEST UNTUK MENENTUKAN FEM ATAU REM.....	70
TABEL 4.9. REGRESI DATA PANEL RANDOM EFFECT MODEL (REM).....	71
TABEL 4.10. HASIL PENGUJIAN ASUMSI NORMALITAS.....	74
TABEL 4.11. HASIL PENGUJIAN ASUMSI MULTIKOLINEARITAS.....	74
TABEL 4.12. HASIL PENGUJIAN ASUMSI HETEROSKEDASTISITAS.....	75
TABEL 4.13. HASIL PENGUJIAN ASUMSI AUTOKORELASI.....	76
TABEL 4.14. KOEFISIEN DETERMINASI.....	77
TABEL 4.15. HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS SIMULTAN (UJI F).....	77
TABEL 4.16. HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS PARSIAL (UJI T) PENGARUH UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP RETURN ON EQUITY.....	78
TABEL 4.17. HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS PARSIAL (UJI T) PENGARUH UKURAN DIREKSI TERHADAP RETURN ON EQUITY.....	80
TABEL 4.18. HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS PARSIAL (UJI T) PENGARUH JUMLAH RAPAT DEWAN KOMISARIS TERHADAP RETURN ON EQUITY.....	82
TABEL 4.19. HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS PARSIAL (UJI T) PENGARUH JUMLAH RAPAT DIREKSI TERHADAP RETURN ON EQUITY.....	83

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1. HUBUNGAN ANTAR VARIABEL DEPENDEN (X) DAN INDEPENDEN (Y).....	7
GAMBAR 3.1. TAHAPAN REGRESI DATA PANEL.....	44
GAMBAR 4.1. KURVA PENGUJIAN HIPOTESIS PARSIAL (UJI T) ONE TAILED PIHAK KANAN (POSITIF).....	79
GAMBAR 4.2. KURVA PENGUJIAN HIPOTESIS PARSIAL (UJI T) ONE TAILED PIHAK KANAN (POSITIF).....	81
GAMBAR 4.3. KURVA PENGUJIAN HIPOTESIS PARSIAL (UJI T) ONE TAILED PIHAK KANAN (POSITIF).....	82
GAMBAR 4.4. KURVA PENGUJIAN HIPOTESIS PARSIAL (UJI T) ONE TAILED PIHAK KANAN (POSITIF).....	84

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DATA PENELITIAN

LAMPIRAN 2 TABEL DURBIN-WATSON

LAMPIRAN 3 DISTRIBUSI F

LAMPIRAN 4 DISTRIBUSI T

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *International Financial Corporation* (IFC) berkolaborasi dalam menerbitkan "Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia". Roadmap ini bertujuan untuk meningkatkan tata kelola perusahaan, khususnya bagi para emiten dan perusahaan publik di Indonesia. Roadmap ini diluncurkan pada tahun 2014 melalui siaran pers pada laman OJK¹ dan menjadi acuan penting dalam rangka memperkuat tata kelola perusahaan di Indonesia, sebagai imbas dari persiapan Masyarakat Ekonomi Asean 2015. Roadmap Tata kelola perusahaan yang disusun oleh OJK dan IFC memiliki tiga poin penting yang menjadi fokus OJK sebagai bentuk penyempurnaan tata kelola perusahaan di Indonesia. Fokus tersebut menghasilkan tiga tujuan utama yang menjadi langkah-langkah penting dalam mengembangkan perbaikan pengelolaan, menyempurnakan regulasi terutama dalam pengelolaan dan praktik tata kelola yang dilakukan perusahaan-perusahaan publik di Indonesia, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas penerapan tata kelola pada perusahaan publik.

Meningkatnya kompleksitas proses bisnis seiring dengan perkembangan zaman dan persaingan di pasar global, dengan adanya masa peralihan dari masa pandemi COVID-19 menjadi *new normal* pada tahun 2021, dimana perusahaan harus dapat bertahan dan melakukan proses bisnisnya kembali yang dipengaruhi dengan tata kelola perusahaan yang memiliki peran penting sebagai faktor utama peningkatan kinerja perusahaan maupun keberlangsungan perusahaan. Perusahaan publik, khususnya yang termasuk dalam Indeks LQ45, dituntut untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang mumpuni. Hal merupakan salah satu tujuan penting agar perusahaan dapat meningkatkan nilai dan bertahan untuk jangka panjang.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan terutama perusahaan publik. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari operasinya menunjukkan *performance* perusahaan tersebut dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan. Profitabilitas

¹<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/siaran-pers-ojk-luncuran-roadmap-tata-kelola-perusahaan-indonesia.aspx>

yang baik pada dasarnya dapat meningkatkan minat investor, mendukung pertumbuhan perusahaan, serta memberikan kepercayaan kepada pemangku kepentingan.

Namun, meskipun banyak yang meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, hubungan ini masih menjadi topik perdebatan di kalangan akademisi dan praktisi. Meskipun beberapa penelitian menunjukkan korelasi positif antara tata kelola perusahaan yang baik terdapat pengaruh yang signifikan sehingga dapat menunjang meningkatnya profitabilitas, beberapa penelitian lain yang dilakukan memberikan hasil yang bertentangan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Satriadi, et. al. (2018), praktik tata kelola yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun pengamatan 2012-2016, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan di Indonesia. Namun penelitian tersebut terbantahkan oleh penelitian Putra, Zakaria, Hidayat dan Adelina (2019) yang melakukan penelitian mengenai dampak praktik tata kelola perusahaan terhadap keuntungan bank di Indonesia selama bertahun-tahun pemantauan pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada tahun 2011 hingga 2017 memberikan hasil bahwa hal tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap keuntungan. Maka dari itu, Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami lebih dalam hubungan antara tata kelola perusahaan dan profitabilitas perusahaan publik, khususnya perusahaan yang termasuk kedalam Indeks LQ45, di pasar keuangan pada tahun 2021-2022. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor utama dalam pengelolaan perusahaan yang memengaruhi hubungan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi ke dalam peningkatan praktik tata kelola perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan publik khususnya perusahaan yang termasuk kedalam Indeks LQ45 pada tahun 2021-2022.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Tata kelola di dalam perusahaan merupakan salah satu indikator yang menjadi perhatian di kalangan investor, maupun pengamat pasar modal dan juga akademisi. Pertanyaan yang selalu hadir di dalam mengamati kinerja suatu perusahaan adalah sejauh mana pengelolaan perusahaan yang baik dapat mempengaruhi kinerja finansial suatu perusahaan, terutama perusahaan yang terdaftar ke dalam Bursa Saham khususnya

perusahaan yang termasuk ke dalam Indeks LQ45. Meskipun terdapat penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara tata kelola perusahaan yang baik terhadap profitabilitas, ada beberapa perbedaan yang menjadi perdebatan dalam dinamika hubungan tersebut.

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk mendalami hubungan antara tata kelola terhadap profitabilitas yang lebih mendalam dan menggunakan pendekatan yang berbeda di dalam konteks pasar modal. Pertanyaan-pertanyaan yang biasanya hadir di dalam permasalahan yang dihadapi adalah,

1. Bagaimana gambaran tata kelola perusahaan di lingkungan perusahaan publik yang terdaftar di dalam Indeks LQ45 Indonesia?
2. Bagaimana gambaran profitabilitas perusahaan publik khususnya perusahaan yang terdaftar ke dalam Indeks LQ45 Indonesia?
3. Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Menurut Komite Cadbury, tata kelola perusahaan yang baik merupakan suatu prinsip yang tata kelola perusahaan yang baik bagaikan kompas yang menuntun perusahaan. Prinsip-prinsipnya menjadi panduan untuk menyeimbangkan kekuatan dan wewenang dalam perusahaan, serta memastikan tanggung jawab terhadap semua pihak yang berkepentingan. antara kekuatan maupun wewenang bisnis yang bertanggung jawab terhadap pemangku kepentingan (Syofyan, 2021:102). Dengan begitu, seharusnya Tata Kelola Perusahaan yang baik mampu memberikan hasil positif juga terhadap perusahaannya.

Hal tersebut yang menjadi dasar tujuan peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menentukan apakah pengaruh tata kelola yang baik ataupun buruk dapat berpengaruh terhadap profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Kewenangan maupun pertanggung jawaban dari para dewan komisaris dan pemangku kepentingan dalam perusahaan menjadi acuan dari kesuksesan profitabilitas perusahaan yang diraih. Dalam mendalami hubungan tersebut penelitian ini dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut,

1. Memberikan gambaran tata kelola perusahaan di lingkungan perusahaan publik yang terdaftar dalam Indeks LQ45 Indonesia.
2. Memberikan gambaran profitabilitas perusahaan publik khususnya perusahaan yang termasuk ke dalam daftar Indeks LQ45 Indonesia.
3. Mengetahui apakah tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Melalui penelitian ini, berbagai pihak, terutama pihak-pihak yang disebutkan berikut, diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru yang bermanfaat:

1. Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi para pembaca dalam memahami pentingnya tata kelola perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan publik, khususnya yang terdaftar di Indeks LQ45.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya dengan beberapa cara, seperti menyediakan informasi yang relevan, memberikan acuan untuk penelitian lebih lanjut, memperluas cakupan penelitian, dan memperdalam analisis. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan melalui penerapan penggunaan sampel perusahaan yang lebih beragam, periode waktu yang lebih panjang, variabel lain, metode penelitian yang lebih canggih, dan penerbitan hasil dalam jurnal ilmiah bereputasi.

3. Manajemen

Bagi para pihak manajemen, diharapkan penelitian ini dapat memberikan acuan maupun gambaran terhadap rancangan sistem tata kelola perusahaan

dan dapat memberikan gagasan baru dalam menghadapi kendala yang dihadapi.

4. Investor

Bagi para investor maupun pihak yang bersangkutan dalam melakukan pengamatan kinerja keuangan, diharapkan hasil dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan gambaran serta edukasi maupun pengetahuan baru, untuk membantu dalam pengambilan keputusan berkenaan dengan kegiatan investasi yang dilakukan.

1.5. KERANGKA PEMIKIRAN

Perusahaan publik, khususnya perusahaan yang terdaftar ke dalam indeks LQ45 merupakan perusahaan publik yang menjadi acuan di dalam bursa saham dikarenakan memiliki kinerja keuangan yang lebih baik daripada perusahaan diluar daftar tersebut dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Indeks LQ45 adalah indikator pasar modal Indonesia yang terdiri dari 45 perusahaan terpilih berdasarkan kriteria ketat, seperti kapitalisasi pasar, nilai transaksi, riwayat pencatatan, kesehatan keuangan, dan frekuensi perdagangan (Sitorus dan Yuganda, 2019). Maka dari itu, perusahaan yang termasuk ke dalam daftar Indeks LQ45 merupakan perusahaan yang memiliki likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi sehingga seharusnya perusahaan-perusahaan tersebut memiliki tata kelola perusahaan yang baik. Penentuan perusahaan yang termasuk ke dalam daftar Indeks LQ45 diumumkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui lampiran pengumuman BEI No Peng-00210/BEI.POP/07-2021 untuk tahun 2021 dan lampiran pengumuman BEI No Peng-00184/BEI.POP/07-2022 untuk tahun 2022.

Profitabilitas adalah salah satu indikator dalam melakukan pengamatan keuangan dan memiliki banyak ukuran rasio, Menurut Subramanyam (2014:38) dalam melakukan analisis profitabilitas dapat menggunakan beberapa indikator seperti *Return on Investment* (ROI) yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran penilaian imbalan finansial terhadap pemberi pembiayaan melalui ekuitas dan utang, *Operating Performance* merupakan indikator yang memberikan evaluasi margin keuntungan berdasarkan aktivitas operasi, dan *Asset Utilization* yang merupakan penilaian

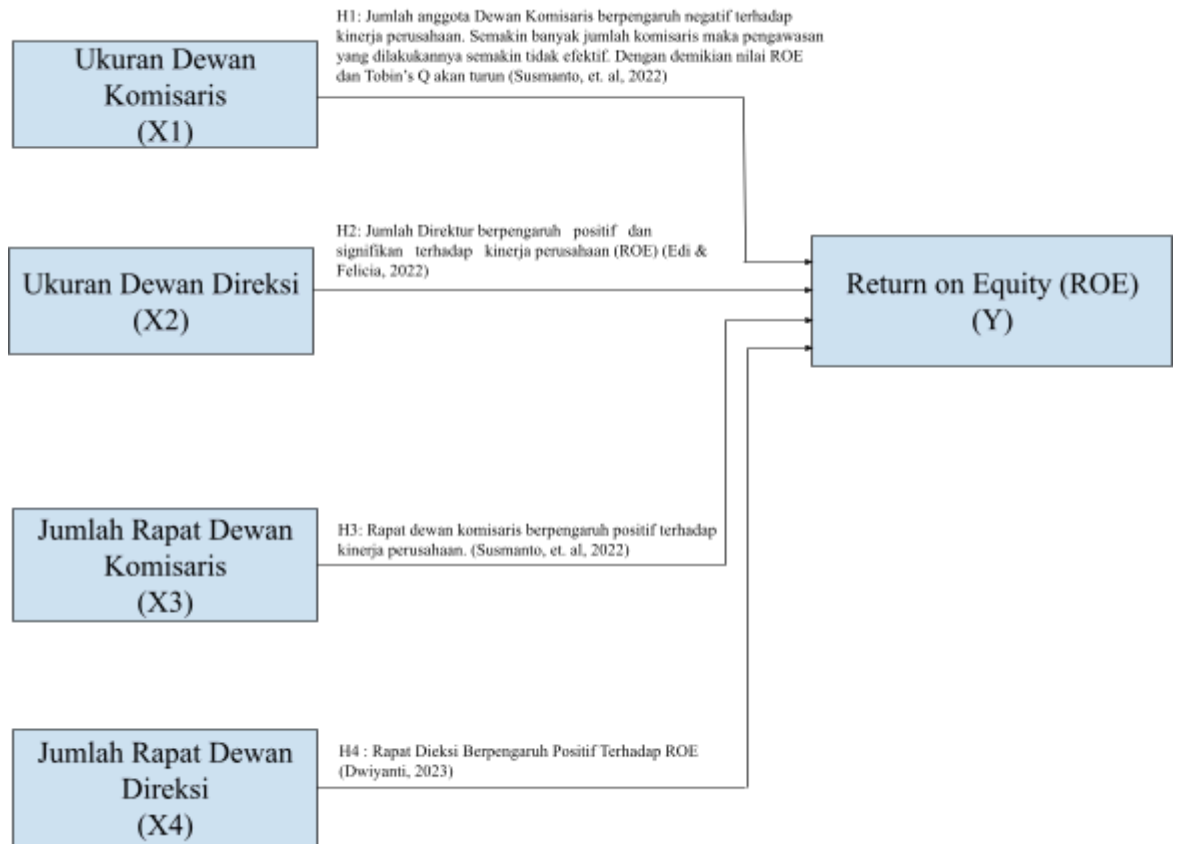
efektivitas dan intensitas aset terhadap hasil penjualan, yang biasanya disebut dengan omset. Di dalam *Return on Investment* terdapat dua aspek yang menjadi penunjang yaitu Return on asses yang menyiratkan bahwa investasi aset menghasilkan pendapatan tahunan sebesar rasionya sebelum dikurangi bunga setelah pajak dan juga *Return on Common Equity* atau yang biasa disebut dengan *Return on Equity* yang merupakan salah satu indikator yang menjadi daya tarik utama para pemegang saham untuk melihat kinerja manajemen berdasarkan pembiayaan ekuitas (Subramanyam 2014:37-39)

Penelitian ini mengkaji pengaruh tata kelola perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur melalui Return on Equity (ROE). Studi yang dilakukan oleh Edi & Felicia (2022) ini menggunakan data perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Penelitian tersebut menemukan bahwa beberapa aspek tata kelola perusahaan, seperti komposisi dewan komisaris dan direksi, frekuensi rapat dewan, konsentrasi kepemilikan, dan kepemilikan institusional, memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Temuan ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Maka dari itu, dengan menggunakan data sekunder yang terdapat di laporan tahunan perusahaan yang memberikan data mengenai jumlah dewan komisaris dan Direksi, juga jumlah rapat yang dilakukan oleh dewan komisaris maupun Direksi yang dicantumkan dan diumumkan melalui situs resmi setiap perusahaan yang menjadi objek penelitian ini, juga nilai *Return on Investment* (ROE) yang terdapat di dalam dashboard aplikasi Stockbit yang menjadi salah satu indikator pengamatan kinerja perusahaan untuk penilaian para pengguna aplikasi tersebut dalam melakukan investasi jangka panjang di dalam saham maupun jual beli saham, maka variabel-variabel yang memiliki hubungan satu sama lain adalah terlampir pada gambar di bawah ini.

Gambar 1.1.

Hubungan Antar Variabel Dependen (X) dan Independen (Y)



Sumber: Susmanto, Daryanto & Sasongko (2022), Edi & felicia (2022), Dwiyanti (2023)